

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS  
POKOK BAHASAN “*BODY AND FACE*” MENGGUNAKAN  
METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)* PADA SISWA  
KELAS IV MI MA’ARIF NU 2 LANGGONGSARI CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh  
**IAIN PURWOKERTO**  
**FARIDATUL MUKAROMAH**

**NIM : 1323310021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2017**

## ABSTRAK

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pokok Bahasan “Body and Face” menggunakan Metode *Total Physical Response (TPR)* Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif NU 2 Langgongsari Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017

Penulis : Faridatul Mukaromah

NIM : 1323310021

Skripsi ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV MI Ma’arif NU 2 Langgongsari untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PTK ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian mengidentifikasi sebabnya adalah pembelajaran tidak berjalan lancar secara efektif. Sehingga hasil belajar siswa relatif rendah.

Untuk melaksanakan PTK, peneliti memilih menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* pada pembelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Body and Face*. Peneliti memilih menggunakan metode tersebut karena metode tersebut dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan semangat belajar. Selanjutnya, PTK ini dilakukan melalui prosedur alur penelitian yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tersebut dilakukan dalam 2 siklus. Dimana setelah 2 siklus dianggap cukup untuk menjawab masalah penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode TPR pada pembelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Body and Face* sangat membantu siswa dalam memahami materi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran masing-masing siklus. Dimana setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata sebelum dilakukan PTK adalah 60, kemudian meningkat setelah dilakukan penelitian pada siklus I menjadi 62 dan pada siklus II menjadi 75. Demikian juga dengan tingkat ketuntasan siswa meningkat. Sebelum tindakan hanya 43%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 52% dan pada siklus II mencapai 81%.

Dengan demikian metode TPR menjadi salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran bahasa Inggris. Tentunya pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan keefektifan dan kesesuaian dengan materi dan kondisi siswa.

**Kata Kunci :** *Total Physical Response*, Bahasa Inggris, *Body and Face*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sitematika Pembahasan .....	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar	
1. Pengertian hasil belajar .....	16

2. Tujuan belajar .....	19
3. Faktor yang mempengaruhi belajar .....	21
<b>B. Pembelajaran Bahasa Inggris</b>	
1. Pengertian bahasa Inggris .....	22
2. Pengertian pembelajaran bahasa Inggris .....	22
3. Tujuan pembelajaran bahasa Inggris .....	23
4. Materi <i>body and face</i> .....	23
<b>C. Metode <i>Total Physical Response</i></b>	
1. Pengertian metode .....	26
2. Pengertian <i>Total Physical Response</i> .....	26
3. Tujuan metode <i>Total Physical Response</i> .....	27
4. Dasar-dasar metode <i>Total Physical Response</i> .....	28
5. Kelebihan metode <i>Total Physical Response</i> .....	29
6. Kekurangan metode <i>Total Physical Response</i> .....	29
<b>D. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>30</b>

### BAB III : METODE PENELITIAN

<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b>	
1. Tempat penelitian .....	31
2. Waktu penelitian .....	40
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian</b>	
1. Subjek penelitian .....	40
2. Objek penelitian .....	41

D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi .....	41
2. Wawancara .....	42
3. Dokumentasi .....	42
4. Tes .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	43
F. Indikator Keberhasilan .....	44
G. Rencana Tindakan .....	44

#### BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi kondisi awal .....	50
B. Analisis data persiklus	
1. Deskripsi siklus I .....	52
a. Perencanaan .....	52
b. Pelaksanaan .....	52
c. Hasil belajar siswa .....	54
d. Observasi .....	55
e. Refleksi .....	56
2. Deskripsi siklus II	
a. Perencanaan .....	58
b. Pelaksanaan .....	58
c. Hasil belajar siswa .....	59
d. Observasi .....	61
e. Refleksi .....	62

C. Analisis data (akhir)	
1. Pembahasan tiap siklus .....	63
2. Pembahasan antar siklus .....	64

## BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Kata penutup .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Keadaan guru MI Ma'arif NU 2 Langgongsari Tahun Pelajaran 2016/2017
- Tabel 3.2 Jumlah siswa MI Ma'arif NU 2 Langgongsari Tahun 2016/2017
- Tabel 3.3 Sarana Prasarana MI Ma'arif NU 2 Langgongsari Tahun 2016/2017
- Tabel 3.4 Nama siswa kelas IV MI Ma'arif NU 2 Langgongsari tahun pelajaran 2016/2017
- Tabel 4.1 Hasil Nilai Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kondisi Awal
- Tabel 4.2 Hasil Nilai mata pelajaran Bahasa Inggris siklus I, sub pokok *Body and Face*
- Tabel 4.3 Hasil Nilai mata pelajaran Bahasa Inggris siklus II, sub pokok *Body and Face*
- Tabel 4.4 Hasil Nilai mata pelajaran Bahasa Inggris Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II sub pokok *Body and Face*
- Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II sub pokok *Body and Face*

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi saat ini telah menyatukan dunia dalam berbagai aspek. Begitupun di Indonesia globalisasi menyebar di mana-mana. Salah satu aspeknya adalah pendidikan, dalam UU SISDIKNAS NO. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Termasuk tuntutan perubahan zaman. Tuntutan zaman ini tentunya bersinergi dengan globalisasi yang tengah terjadi saat ini, bahwa pendidikan juga harus bisa mengikuti arus globalisasi.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa internasional pertama yang digunakan pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain diseluruh dunia.

Pembelajaran bahasa yang pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Seharusnya pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik, secara lisan maupun tertulis. Pendekatan pengajaran bahasa yang mengutamakan peranan

---

<sup>1</sup> UU no.20, *SISDIKNAS*, tahun 2003

siswa dan berorientasi pada kebutuhan siswa disebut pendekatan yang bersifat humanistik.<sup>2</sup>

Bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dan memiliki peran sentral, khususnya dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan bisa membantu seseorang dalam hal ini yang peneliti bicarakan adalah peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analisis dan imaginative dalam dirinya.

Untuk dapat mendorong, membantu, serta membimbing dalam mengembangkan segala potensinya perlu adanya proses belajar mengajar. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi sendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan gairah dan sebagainya.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran guru harus mampu mengkondisikan pembelajarannya agar dapat menarik siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian

---

<sup>2</sup> Sumardi Muljanto, *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996) hal. 20

adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, karena metode pembelajaran adalah bagaimana cara guru menyampaikan berbagai bahan dan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Fokus permasalahan yang diprioritaskan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya materi *body and face*.

Tolak ukur dari pembelajaran yang berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Semakin tinggi rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Guru secara langsung yang bertanggung jawab terhadap bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswanya. Guru harus benar-benar kreatif dalam mendesain proses pembelajaran sehingga apa yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswanya.

Proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 2 Langgongsari pada saat ini masih belum efektif, siswa cenderung tidak termotivasi saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas dengan menunjukkan sikap acuh pada penjelasan guru, tidak tertib. Karena, peserta didik masih menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris itu susah dan sulit untuk dimengerti. Proses belajar mengajar di kelas tidak bervariasi atau monoton.

Sebagaimana yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MI Ma'arif NU 2 Langgongsari pada kelas IV mata pelajaran bahasa

Inggris materi body and face. Setelah dilakukan ulangan harian ternyata hasil belajar siswa rata-rata memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan pada kurikulum MI Ma'arif NU 2 Langgongsari adalah 68. Dari 21 siswa kelas IV setelah mengikuti ulangan harian ternyata hanya 10 siswa yang tuntas hasil belajar atau sekitar 47,6% dan 11 siswa tidak tuntas belajar atau 52,4%. Nilai tertinggi yang mampu diraih siswa adalah 80 sedangkan nilai terendah yang diraih siswa adalah 40.

Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti mencoba mengoreksi diri untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik, sehingga berakibat pada rendahnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal adalah dari guru, siswa sendiri ataupun metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga peserta didik belum termotivasi dalam belajar bahasa inggris.

Salah satu cara untuk memperbaiki hasil belajar siswa agar meningkat adalah dengan menggunakan metode *total physical response (TPR)*. Metode TPR adalah salah satu metode yang dikembangkan oleh James J. Ashers, seorang profesor psikologi di Universitas di Santa Jose, California. Dr. Ashers memulai percobaanya dari perkembangan psikologi, teori pembelajaran dan prosedur pembelajaran bahasa. Dalam metode TPR ini dipercaya bahwa pembelajar itu harus memahami bahasa sasaran atau target sebelum berbicara. Pembelajar bahasa dapat belajar melalui tindakan observasi diri sendiri. Dengan melakukan observasi dan penampilan, mereka akan memahami

bahasa yang dipelajari. Mereka juga akan memahami bahasa dari melihat tindakan dan mendengarkannya.

Dari beberapa uraian diatas, seharusnya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris khususnya materi body and face perlu diselesaikan dan ditingkatkan melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas maka perlu dipertegaskan istilah-istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang digunakan yaitu :

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Peningkatan merupakan proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha,kegiatan,dsb). Peningkatan juga dapat diartikan sebagai suatu proses menuju arah yang lebih baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009:166), secara etimologi hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha, pikiran, tamanan-tanaman, tanah sawah, ladang hutan, dsb.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah usaha atau cara untuk menaikkan atau meningkatkan penguasaan suatu ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih baik.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung arti luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan kognitif, efektif, dan psikomotor. Penguasaan siswa terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotor) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar.<sup>3</sup>

## 2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain diseluruh dunia.

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat MI merupakan mata pelajaran muatan lokal. Salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum muatan lokal adalah meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

## 3. Metode *Total Physical Response*

Merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech), dan gerak (action) dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor).

---

<sup>3</sup> Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta.2012) Hal. 153.

Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerak permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran tersebut. Makna atau bahasa sasaran dipelajari selama melakukan aksi.<sup>4</sup>

Metode respons fisik total ini, pengajar harus dapat berperan sebagai pengarah semua tingkah laku peserta didik. Peserta didik tidak boleh dipaksa untuk mengungkapkan sesuatu apabila mereka belum siap.

Kemampuan menyimak memegang peranan penting dalam kegiatan berbahasa. Oleh karena itu, kemampuan ini harus dikembangkan secara optimal. Pemahaman peserta didik terhadap bahasa lisan harus dapat dikembangkan dalam keterampilan berbicara.<sup>5</sup>

#### 4. MI Ma'arif NU 2 Langgongsari

MI Ma'arif NU 2 Langgongsari merupakan lembaga pendidikan setaraf SD bercirikan Islam, bernaung di bawah lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas, yang terletak di desa Langgongsari RT 01 RW VII Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

---

<sup>4</sup> <http://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tpr-totally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektif-untuk-peserta-didik/>. Diakses pada tanggal 2 november 2016 pk. 19.11 WIB.

<sup>5</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas muncul permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian “Apakah melalui penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa inggris pada siswa kelas IV MI Ma’arif NU 2 Langgongsari tahun pelajaran 2016/2017?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Ma’arif NU 2 Langgongsari melalui metode total physical response (TPR).

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan terhadap hasil penelitian adalah :

##### **a. Bagi Pendidik**

- 1) Meningkatnya profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 2) Meningkatnya keterampilan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran
- 3) Membantu menemukan solusi dalam mengatasi kegagalan pembelajaran.

##### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan di sekolah

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar pemikiran guru dalam pemilihan pendekatan kegiatan pembelajaran
- 3) Sekolah lebih memiliki kesempatan yang besar untuk berkembang lebih maju dan pesat dalam memenuhi tuntutan pendidikan bagi siswa dalam penguasaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris
- 2) Menjadi modal pendorong siswa melakukan penelitian terhadap hasil belajarnya.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar meningkat dengan baik.

## **E. Kajian Pustaka**

Peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian. Penelitian Bahasa Inggris sejauh ini belum banyak dilakukan oleh mahasiswa IAIN Purwokerto. Tetapi dari IAIN lain ada yang melakukan penelitian peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris dengan metode total physical response. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa skripsi model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang membahas tentang peningkatan hasil belajar bahasa Inggris.

1. Penelitian Siti Masfufah mahasiswa IAIN Purwokerto, dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sub Pokok Calendar Melalui Metode Kerja Kelompok Siswa Kelas IV di MI Ma’arif NU 02 Kalijaran Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sub pokok Calendar melalui metode kerja kelompok pada kelas IV MI Ma’arif NU 02 Kalijaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV yang diterapkan metode kerja kelompok dapat dilihat dari hasil evaluasi perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat dengan data berikut :

Study Awal : siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau 36% dari jumlah seluruh siswa, dengan nilai rata-rata 54,4.

Siklus I : siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau 50% dari jumlah seluruh siswa, dengan nilai rata-rata 61,9.

Siklus II : siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau 50% dari jumlah seluruh siswa, dengan nilai rata-rata 64,4.

Siklus III : siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 88% dari jumlah seluruh siswa, dengan nilai rata-rata 81,3.

Dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I sampai Siklus III, maka jika pembelajaran bahasa Inggris sub pokok calendar dilakukan dengan metode kerja kelompok akan dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.<sup>6</sup>

2. Penelitian Fitri Indriyani mahasiswa IAIN Purwokerto, dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI GUPPI Nangkasawit Bobotasari Purbalingga Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011”

Setelah peneliti melakukan tindakan kelas dengan melihat hasil analisis data dan temuan-temuan yang didapatkan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kosa kata dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Hal itu terbukti dengan perbedaan hasil test sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar dengan hasil test setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Adapun hasil test awal sebelum siklus rata-rata nilainya 54,36. Hasil test pada siklus I rata-rata nilainya meningkat menjadi 69,8 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,7. Dengan melihat perubahan rata-rata nilai pada tiap siklus tersebut terjadi kenaikan nilai yang mencapai 100% KKM dan nilai rata-ratanya melampaui batas KKM yang cukup signifikan yaitu KKM 60 sedangkan nilai rata-rata akhir 82,7. Oleh karena itu terbukti penggunaan media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari kosa kata bahasa inggris, sehingga penguasaan

---

<sup>6</sup> Masfufah, Siti. *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sub Pokok Calendar Melalui Metode Kerja Kelompok Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Tahun Pelajaran 2011/2012*. IAIN Purwokerto.

kosa kata siswa menjadi lebih meningkat. Peningkatan kosa kata siswa diukur dengan hasil test tersebut.<sup>7</sup>

3. Penelitian Diah Setiyowati (11509005) mahasiswa IAIN Salatiga, dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response (TPR) Pada Siswa Kelas II SDN Sidorejo Lor 07 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014”

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui beberapa tindakan siklus I, II dan III serta berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode total physical response (TPR) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi colours.

Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Motivasi belajar bahasa Inggris di SDN Sidorejo Lor 07 Salatiga masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan kesenangan siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Sebanyak 25 siswa yang nilainya masih dibawah KKM 65.
- Penerapan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode Total Physical Response (TPR) dapat membuat siswa menjadi aktif. Kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar dengan melibatkan kegiatan para siswa tersebut. Hal ini membuat siswa menjadi tidak bosan untuk belajar.

---

<sup>7</sup> Indriyani, Fitri. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI GUPPI Nangkasawit Bobotasari Purbalingga Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*. IAIN Purwokerto.

- Pembelajaran menggunakan metode TPR mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan metode TPR dapat mengubah siswa menjadi aktif belajar, menghilangkan rasa stress pada siswa dan guru memberikan motivasi belajar bahasa Inggris itu mudah. Dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa dengan siklus III ada kenaikan ketuntasan dari 24 siswa atau 49% menjadi 45 siswa atau 92% naik sebesar 21 siswa atau 43% dari jumlah siswa 49 anak.

Dengan demikian, metode TPR ini dapat memicu siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menguasai materi colours. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis yang diperoleh, bahwa nilai hasil belajar siswa meningkat dan siswa lebih semangat belajar bahasa Inggris dari siklus I sampai siklus III. Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa yang dicapai ini adalah bukti bahwa siswa telah berhasil menguasai materi sebanyak 75-100%.<sup>8</sup>

Secara umum penelitian-penelitian yang digambarkan di atas adalah penelitian tindakan kelas yang ada kesamaan dengan penelitian ini, yaitu mata pelajaran bahasa Inggris. Namun perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada skripsi Siti Masfufah menggunakan Metode Kerja Kelompok sub pokok calendar dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya, skripsi Fitri Indriyani Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Gambar, dan penelitian yang dilakukan oleh Diah Setiyowati (11509005) mahasiswa IAIN Salatiga, yaitu Peningkatan

---

<sup>8</sup> Setiyowati, Diah. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response (TPR) Pada Siswa Kelas II SDN Sidorejo Lor 07 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014*. IAIN Salatiga. Hal. 71

Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response (TPR) Pada Siswa Kelas II SDN Sidorejo Lor 07 Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode total physical response untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. Tempat dan subjek yang diteliti juga berbeda, penulis melakukan penelitian pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 2 Langgongsari.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan dari sistematika itulah dapat dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. secara berurutan sistematika ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi tentang : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang : pengertian hasil belajar, bahasa Inggris, dan metode total physical response

BAB III Metode Penelitian meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan indikator keberhasilan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi siklus II, dan pembahasan antar siklus

BAB V Kesimpulan, sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan *Body and Face* menggunakan metode *total physical response* di kelas IV MI Ma'arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *total physical response*, dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kondisi Awal : Siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa atau 43%  
dari jumlah seluruh siswa, dengan rata-rata 60
2. Siklus I : Siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 52%  
dari jumlah seluruh siswa, dengan rata-rata 62
3. Siklus II : Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 81%  
dari jumlah seluruh siswa, dengan rata-rata 75

Data tersebut menunjukkan bahwa dari kondisi awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa dan meningkat pada siklus I menjadi 11 siswa. Peningkatan siswa yang tuntas juga terjadi pada siklus II yaitu dari siklus I dimana siswa yang tuntas adalah 11 siswa, kemudian di siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 17 siswa. Dengan demikian, maka pada tiap siklus mengalami

peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula hasil belajar siswa.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari studi awal sampai siklus II dimana terdapat peningkatan hasil belajar tiap siklusnya, maka hipotesis yang diajukan yaitu : jika pembelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan *Body and Face* dengan menggunakan metode *total physical response* , maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif NU 2 Langgongsari, diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait sebagai berikut :

### **1. Bagi siswa**

Dalam pembelajaran siswa harus lebih memperhatikan saat guru menyampaikan materi, keaktifan dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

### **2. Bagi guru**

Guru harus lebih meningkatkan kualitas pengajaran dengan berbagi usaha, baik yang dilakukan sebelum mengajar, ketika mengajar dan setelah mengajar, yaitu dengan mengadakan variasi dalam penggunaan media atau metode. Membangun kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran Bahasa Inggris sebagai bekal dalam hidup di zaman modern ini.

### 3. Bagi sekolah

Metode *total physical response* dapat digunakan sebagai alternatif metode yang sangat tepat untuk siswa sekolah dasar, karena metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pokok Bahasan “Body and Face” Menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR) Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan penulis yang nantinya dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik. Meskipun skripsi ini kurang sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, baik material maupun non material sejak

awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga amal dan kebaikan semua pihak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amin



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iskandarwassid dan Sunendar Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung : Humaniora, 2010
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.
- Muljanto, Sumardi *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Mukarto. *Grow With English*, Erlangga, 2006.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani Kelompok Instrans Publishing, 2015
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Pustaka Setia, 2000
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: 2000
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Syah, Darwyn. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:

GaungPersada Pers, 2007

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013

UU no.20, *SISDIKNAS*, tahun 2003

<http://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tpr-totally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektif-untuk-peserta-didik/>

<http://www.sekolahbahasainggris.com/apa-sih-pengertian-dari-bahasa-inggris-itu/>

